



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) adalah Instansi Pemerintah Pusat di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. PPSDM Migas Cepu bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Diklat Energi dan Sumber Daya Mineral (Surat Keputusan No. 150 tahun 2001 tanggal 2 Maret 2001) yang telah diperbarui dengan peraturan Menteri ESDM No. 13 tahun 2016 tanggal 20 Juli 2016. Berdasarkan surat keputusan tersebut PPSDM Migas mempunyai tugas pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi. Berikut merupakan profil perusahaan PPSDM Migas:



Gambar I. 1 Logo Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Sumber: PPSDM Migas-Bridging Your Success (esdm.go.id)

Nama Perusahaan	: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi
Alamat Perusahaan	: Jl. Sorogo No.1, Kampungbaru, Karangboyo, Kec. Cepu, Kab. Blora, Jawa Tengah, 58315
No. Telepon	: (0296)421888
E-mail	: informasi@pusdiklatmigas.com
Website	: https://ppsdmmigas.esdm.go.id/id/Landing/index



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

Tanggal Berdiri	: 4 Januari 1966, berdasarkan SK Menteri Urusan Minyak dan Gas Bumi No.05M/Migas/1966
Fasilitas	: <i>Fire Safety</i> , Laboratorium dasar yang meliputi Laboratorium Kimia, Laboratorium Minyak Bumi, Laboratorium Seminar Pemboran, Laboratorium Simulator Produksi, <i>Boiler</i> , Kilang, Gedung Sertifikasi, <i>Power Plant</i> , <i>Water Treatment</i> , Wisma, dan Sarana Olahraga.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Migas merupakan salah satu tempat pengolahan minyak mentah atau *crude oil* yang dihasilkan oleh Pertamina *Subholding Upstream* Regional 4 Zona 11 Field Cepu. *Crude oil* Pertamina yang ditambang dari sumur daerah Kawengan dan Nglobo dengan bantuan pompa dialirkan ke unit kilang Cepu untuk diolah menjadi bahan bakar seperti pertasol, kerosin, solar, pH solar, dan residu. PPSDM Migas juga memproduksi produk non minyak yaitu wax atau yang dikenal sebagai lilin, namun untuk saat ini PPSDM Migas tidak memproduksi produk non minyak yaitu lilin.

Sumber minyak di Indonesia cukup banyak jumlahnya dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia salah satunya yaitu di Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Sumber minyak di Cepu ini pertama kali ditemukan oleh seorang insinyur Belanda Ardian Stoop pada tahun 1886. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS) mengalami pergantian sejak ditemukannya minyak di Cepu hingga sekarang. PPSDM Migas dahulu memiliki nama Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi sebelum berganti menjadi PPSDM Migas.

Sejarah berdirinya PPSDM Migas dimulai dari awal abad XIX bernama DPM (*Dordtsche Petroleum Maarschappij*). Pada tahun 2016, mengalami perubahan nama menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas). Sejarah berdirinya PPSDM Migas secara lengkap dibagi dalam tiga periode, yaitu sebagai berikut:



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

1. Periode Zaman Hindia Belanda (1886-1942)

Pada periode zaman Hindia Belanda ini ditemukan banyak rembesan minyak di Daerah Jawa yaitu Kuwu, Merapen, Watudakon, Mojokerto, serta penemuan minyak dan gas di Sumatra. Eksplorasi minyak pada zaman ini diawali pada tahun 1870 oleh insinyur Belanda bernama *P. Vandijk* di daerah Purwodadi, Semarang. Eksplorasi minyak terus berlanjut hingga di daerah Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Pada tanggal 28 Mei 1893 pemerintah meresmikan konsensi lahan tambang minyak di Cepu yang bernama Panolan dengan atas nama *AB. Versteegh*. *AB. Versteegh* mengontrakkannya ke perusahaan DPM (*Dordtsche Petroleum Maarschappij*) di Surabaya dengan mengganti rugi sebesar F.10000 dan F.0.1 untuk tiap peti (37,5 liter minyak tanah dari hasil pengilangan). Kontrak berlangsung selama tiga tahun dan baru sah menjadi milik DPM pada tahun 1889. Penemuan sumur minyak bumi bermula di Desa Ledok yang berlokasi 10 km dari Cepu oleh Mr. Andrian Stoop. Sumur Ledok I dibor pada bulan Juli 1893. Daerah tersebut kemudian dikenal dengan nama Kilang Cepu. Berdasarkan akta No.56 tanggal 17 Maret 1923, DPM diambil alih oleh perusahaan minyak Belanda yaitu BPM (*Bataafche Petroleum Maatschappij*).

2. Periode Zaman Jepang (1942-1945)

Periode zaman Jepang dilukiskan tentang peristiwa penyerbuan tentara Jepang ke Indonesia pada perang Asia Timur yaitu keinginan Jepang dalam menguasai daerah yang kaya akan sumber minyak untuk keperluan perang dan kebutuhan dalam negeri Jepang. Pada bulan Maret 1942 terjadi perebutan kekuasaan Jepang terhadap Belanda, para pegawai perusahaan minyak Belanda ditugaskan untuk menangani taktik bumi hangus instalasi penting, terutama kilang minyak yang ditujukan untuk menghambat laju serangan Jepang. Kemudian Jepang memanggil kembali mantan pegawai BPM untuk membangun kilang tersebut. Pada tahun 1944, kilang tersebut dapat dioperasikan kembali, lapangan minyak Cepu masih dapat beroperasi secara maksimal seperti biasa. Pada zaman ini Jepang pernah melakukan pengeboran baru di lapangan minyak Kawengan, Ledok, Nglobo, dan Semanggi.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

3. Periode Zaman Kemerdekaan (1945-Sekarang)

Perkembangan kilang minyak di Cepu pada zaman kemerdekaan adalah sebagai berikut:

a. Periode 1945-1950

Kilang Cepu diambil alih oleh Indonesia setelah Indonesia mendeklarasikan kemerdekaannya. Peralihan kekuasaan di Jepang dilakukan oleh para pemimpin lokal kepada rakyat Indonesia. Kawasan minyak Zepp direhabilitasi sesuai Proklamasi Menteri Kemakmuran No. 5, tugas penguasaan operasi dan lahan akan dilakukan dan *Zepp Oil* disiapkan sebagai Perusahaan Pertambangan Minyak Nasional (PTMN). Yurisdiksi meliputi ladang minyak di daerah sekitar Cepu, Kilang Cepu dan ladang minyak di daerah Bongas (Jawa Barat). Pada Desember 1946 Belanda menyerbu Cepu, pabrik minyak PTMN dibumi hanguskan. Pada 1946 dan menjelang tahun 1950 setelah penyerahan kedaulatan, pabrik minyak Cepu dan lapangan Kawengan diserahkan dan diusahakan kembali oleh BPM.

b. Periode 1950-1951 (Administrasi Sumber Minyak)

Pada periode ini kilang Cepu dan lapangan minyak Kawengan dikuasai oleh BPM, namun lapangan minyak seperti Ledok, Nglobo, Semanggi tetap dipertahankan oleh pemerintah RI yang pelaksanaannya dilakukan oleh ASM (Administrasi Sumber Minyak). Setelah kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta pada tahun 1951 tambang minyak Ledok, Nglobo, Semanggi, dan Lusi diserahkan kepada Komando Distrik Militer Blora. Tambang minyak di daerah tersebut diberi nama Administrasi Sumber Minyak (ASM) dibawah pengawasan Kodim Blora.

c. Periode 1951-1957 (BPM/SHELL)

Pada tahun 1951 perusahaan minyak di lapangan minyak Ledok, Nglobo, dan Semanggi oleh ASM diserahkan kepada pemerintah sipil, sehingga dibentuklah panitia kerja yaitu badan Penyelenggara Perusahaan Tambang Minyak RI atau PTMRI. Produk yang dihasilkan PTMRI diantaranya yaitu bensin, kerosin, solar, dan residu.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

d. Periode 1957-1961

Pada tahun 1957, PTMRI berganti nama menjadi Tambang Minyak Nglobo, CA.

e. Periode 1961-1966

Pada tahun 1961, tambang minyak Nglobo CA diganti PN PERMIGAN (Perusahaan Minyak dan Gas Nasional) dan pemurnian minyak di lapangan minyak Ledok dan Nglobo dihentikan. Pada tahun 1962, kilang cepu dan lapangan minyak Kawengan dibeli oleh pemerintah RI dari Shell dan diserahkan ke PN PERMIGAN.

f. Periode 1966-1978

Berdasarkan SK Menteri Urusan Minyak dan Gas Bumi No. 5/M/Migas/1996 tanggal 4 Januari 1966 menerangkan bahwa seluruh fasilitas atau instalasi PN Permigan Daerah Administrasi Cepu dialihkan menjadi Pusat Pendidikan dan Latihan Lapangan Perindustrian Minyak dan Gas Bumi (PUSDIKLAP MIGAS).

g. Periode 1978-1984

SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 646 tanggal 26 Desember 1977 PUSDIKLAP MIGAS yang merupakan bagian dari Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) diubah menjadi bagian dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan namanya diubah menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi Lembaga Minyak dan Gas Bumi (PPTMGB LEMIGAS).

h. Periode 1984-2001

Keberadaan PPT MIGAS ditetapkan berdasarkan kespres No. 15/1984 tanggal 18 Maret 1984, dan struktur organisasinya ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1092 tanggal 5 November 1984.

i. Periode 2001-2016

Berdasarkan surat Keputusan Menteri ESDM No. 150/2001 tanggal 2 Maret 2001, PPT MIGAS diganti menjadi PUSDIKLAT MIGAS dan telah diubah Peraturan Menteri ESDM No. 30 Tahun 2005 tanggal 20 Juli 2005. Kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2010 tanggal 22 November 2010.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

j. Periode 2016-Sekarang

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 13 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja kementerian energi dan sumber daya mineral, Pusdiklat Migas berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Alam Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas).

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Energi dan Sumber Daya Mineral, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.

2. Fungsi

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi
- b. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang minyak dan gas bumi
- c. Pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dan informasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi
- d. Penyusunan program, akuntabilitas kinerja dan evaluasi serta pengelolaan informasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi
- e. Penyusunan perencanaan dan standarisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi
- f. Pelaksanaan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi
- g. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi

PPSDM Migas Cepu juga memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

1. Visi PPSDM Migas

Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia di subsektor minyak dan gas bumi yang unggul, berkarakter, dan diakui internasional

2. Misi PPSDM Migas

Dalam usaha mewujudkan visi tersebut disusun misi yang harus dilaksanakan yaitu:

- a. Menyiapkan sumber daya manusia di subsektor minyak dan gas bumi yang terampil, ahli, profesional, bermartabat tinggi, berkarakter dan mampu bersaing di pasar global di subsektor minyak dan gas bumi
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan program pelatihan dengan metode pembelajaran serta sarana dan prasarana yang berkualitas
- c. Menyelenggarakan pelayanan dan mengembangkan uji sertifikasi kompetensi
- d. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan lembaga pendidikan, industri, masyarakat, dan pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.

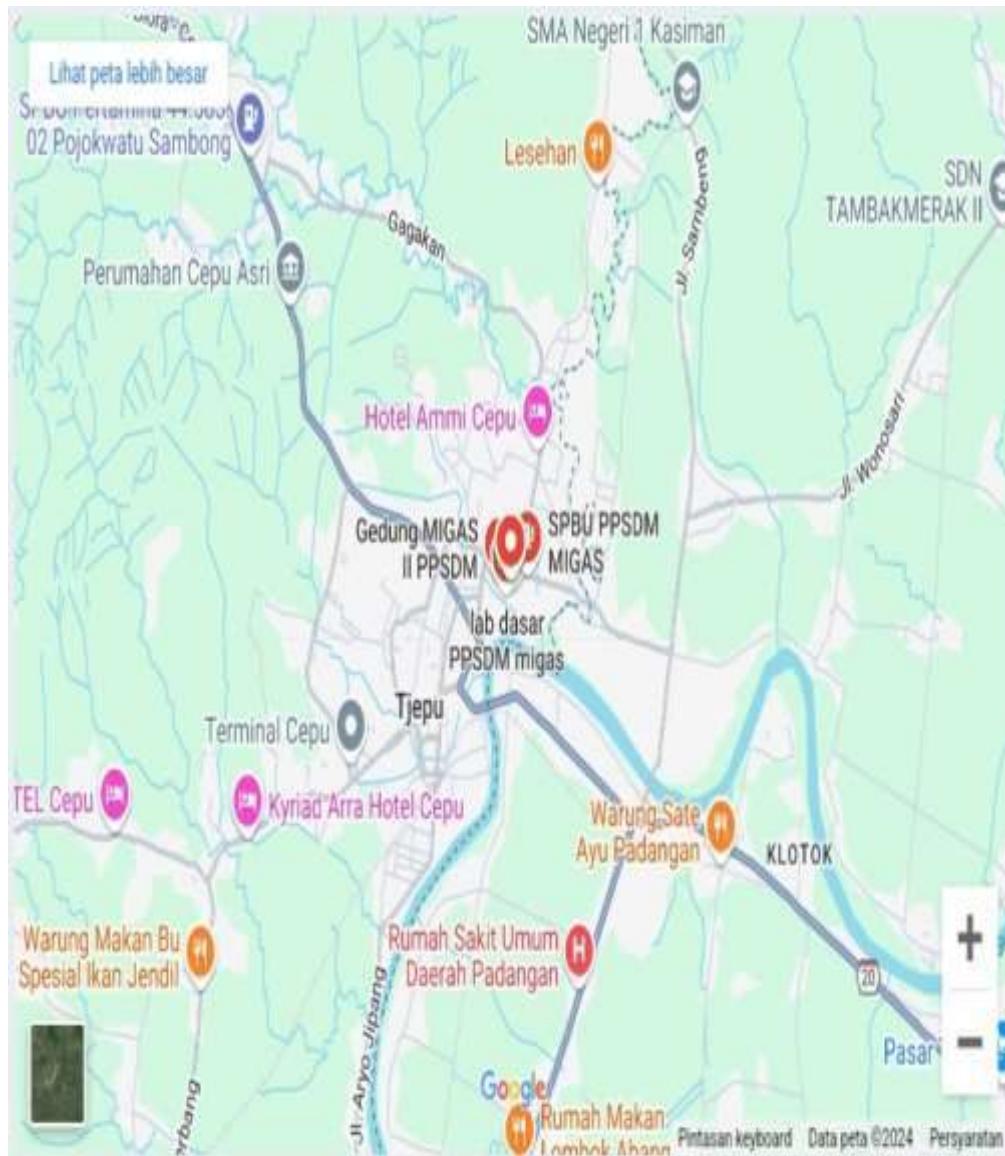
(Tim PPSDM Migas, 2024)

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) berlokasi di Jalan Sorogo 1, Kelurahan Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah 58315 dengan area sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan seluas 120 hektar.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU



Gambar I. 2 Peta Lokasi PPSDM Migas Cepu

Sumber: PPSDM Migas-Bridging Your Success (esdm.go.id)

Lokasi PPSDM Migas ini merupakan lokasi yang strategis, berikut faktor pendukung lokasi PPSDM Migas:

1. Lokasi Praktik

Lokasi PPSDM Migas berdekatan dengan lapangan minyak milik Pertamina, Exxon Mobil Cepu Limited, Petrochina, tambang rakyat Wonocolo serta singkapan-singkapan geologi sehingga memudahkan peserta diklat untuk melakukan *field study*



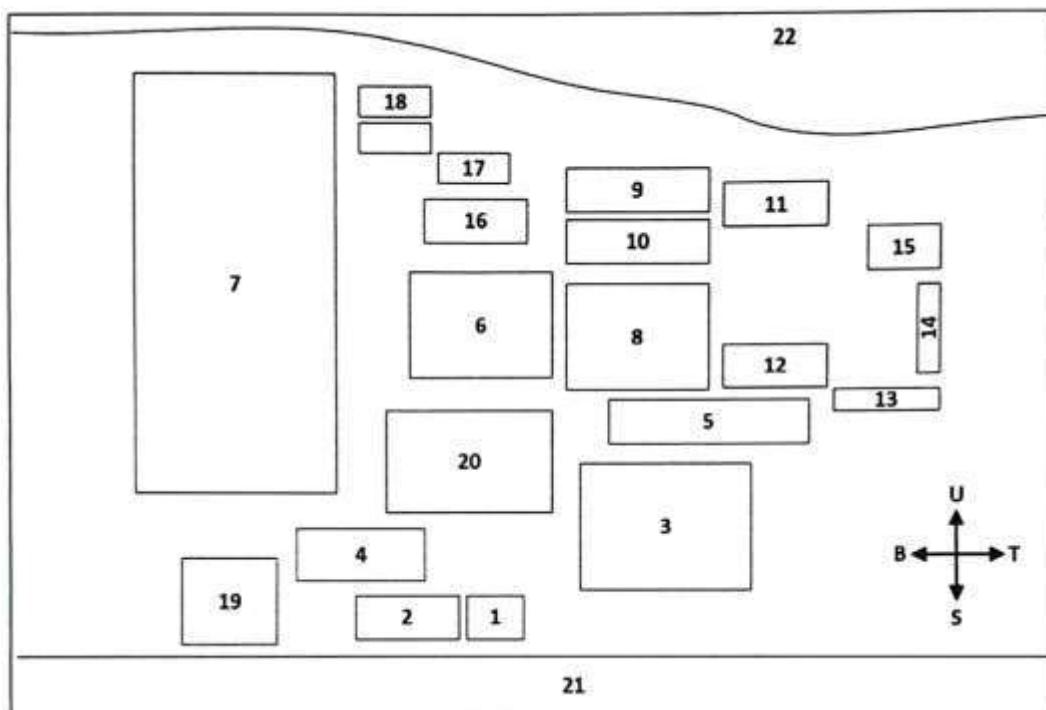
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

2. Sarana Transportasi

Kota Cepu dilewati oleh jalur kereta api Surabaya-Jakarta dan jalan raya yang menghubungkan kota-kota besar disekitarnya, sehingga memudahkan dalam hal transportasi

3. Letak Wilayah

Kota Cepu terletak berbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur.



Gambar I. 3 Tata Letak PPSDM MIGAS Cepu

Keterangan:

1. Pos *Security* dan Kepala Keamanan
2. Klinik Pratama PPSDM MIGAS
3. Kantor Utama
4. Gedung Sertifikasi
5. Gedung MIGAS I
6. Gedung Pelayanan Terpadu Satu Atap
7. Kilang

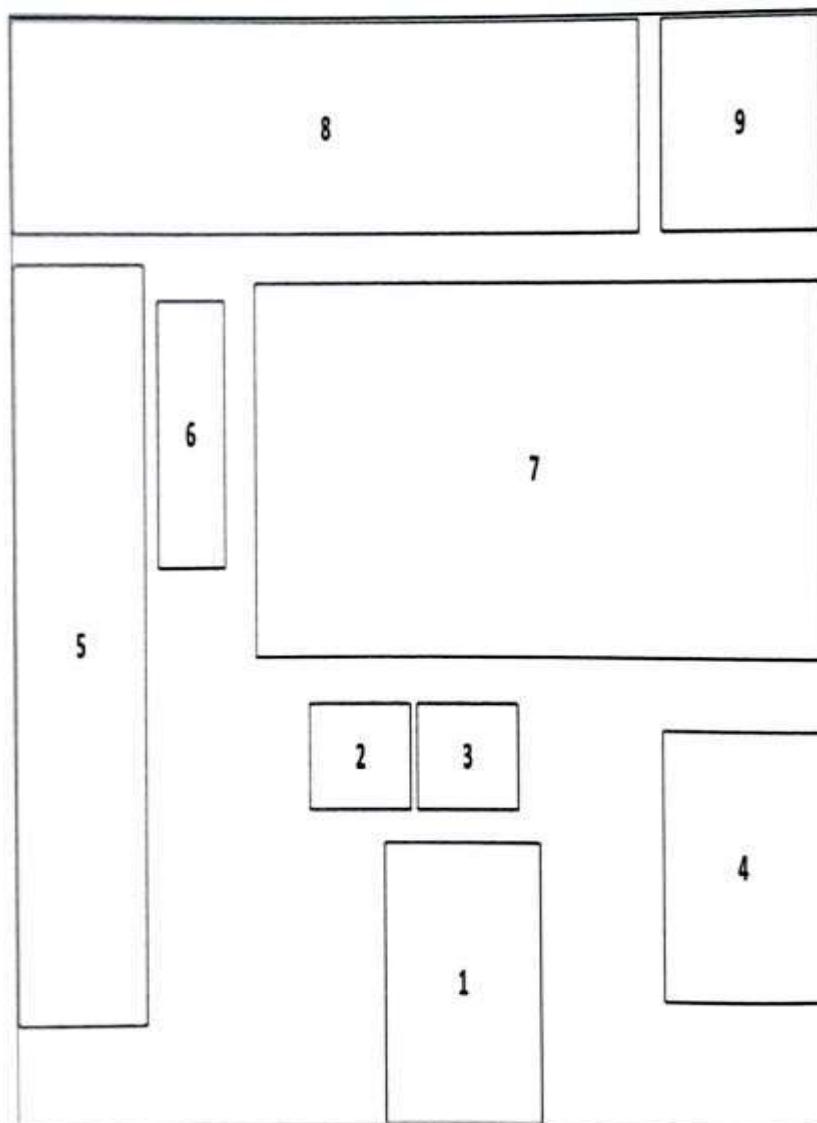


**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU**

8. Laboratorium Penguji/Dasar
9. *Basic Sea Survival*
10. Gedung Teknik Sipil
11. Lab. Simulasi Pengeboran
12. Lab. Instrument
13. Gedung TUK Metalurgi
14. Gedung Mekanik
15. Perpustakaan
16. *Water Treatment Plant*
17. Pemadam Kebakaran
18. *Power Plant*
19. SPBU
20. Tempat Parkir
21. Jalan Raya Sorogo Cepu
22. Sungai Bengawan Solo



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU**



Gambar I. 4 Tata Letak Kilang di PPSDM MIGAS Cepu

Keterangan:

1. Stasiun Pengisian Tangki Distribusi Bahan Bakar Cair
2. Kantor Kilang
3. Laboratorium Pengujian Hasil Produk
4. PKL Corner
5. Tangki Penyimpanan *Feed*
6. *Control Room*
7. Area Proses Pengolahan *Crude Oil*



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

-
- 8. Tangki Penyimpanan Produk
 - 9. Unit Boiler

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi PPSDM Migas ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No.13 Tahun 2016. Bentuk dan susunan organisasi di lingkungan PPSDM MIGAS dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Bidang dan satu orang Kepala Bagian Tata Usaha beserta kelompok fungsional.



Gambar I. 5 Struktur Organisasi PPSDM Migas

Sumber: PPSDM Migas-Bridging Your Success (esdm.go.id)



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

1. Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian ke rumah tanggaan ketatausahaan, dan keuangan pusat pengembangan sumber daya manusia minyak dan gas bumi. dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 896, bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Dikti Pelaksanaan urusan ketatausahaan perlengkapan, rumah tanggaan, kepegawaian organisasi, tatalaksana pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, serta keprotokolan.
- b. Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang program dan evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan rencana, Program, anggaran, pelaporan, dan pelaksanaan kerjasama evaluasi dan akuntabilitas kinerja di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi titik dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 900, bidang program dan evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan pengelolaan rencana, program, anggaran, pelaporan, dan pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.
- b. Penyiapan bahan evaluasi dan akuntabilitas kinerja dibidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.

3. Bidang Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bidang perencanaan dan standarisasi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan perencanaan pengembangan, penyusunan pedoman, norma-norma standar prosedur dan kinerja pengembangan sumber daya manusia di bidang pengembangan sumber daya manusia di sektor minyak dan gas bumi titik dalam melaksanakan tugas



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

sebagaimana dimaksud dalam pasal 904, bidang perencanaan dan standarisasi pengembangan sumber daya manusia menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan penyusun standar kompetensi jabatan di bidang penembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.
- b. Penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan sumber daya manusia serta pelayanan sertifikasi kompetensi tenaga subsektor minyak dan gas bumi.

4. Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas penyelenggaraan dan pemantauan serta pengelolaan sarana dan prasarana teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 908, Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyelenggaraan dan pemantauan di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.
- b. Penyiapan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi
- c. penyiapan pengelolaan dan pelayanan jasa sarana prasarana teknis pengembangan sumber daya manusia dan informasi subsektor minyak dan gas bumi.

Sistem kerja yang berlaku adalah sistem pegawai negeri sipil yang apabila telah purna tugas akan mendapatkan gaji pensiunan dari pemerintah. Adapun jumlah pegawai yang bekerja di PPSDM Migas per 1 Januari 2008 adalah 672 orang yang dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

a. Pegawai Non Shift

Hari : Senin-Kamis



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) CEPU

Pukul : 07.30-17.00

Istirahat : 12.00-13.00

Hari : Jumat

Pukul : 07.30-17.30

Istirahat : 11.30-13.00

b. Pegawai *Shift*

Pegawai *shift* bekerja pada bagian yang memerlukan pengawasan selama 24 jam sehari, misalnya bagian pengolahan, keamanan, rumah sakit, dan laboratorium kontrol kualitas. Jam kerja untuk pegawai *shift* dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

Shift 1 : mulai pukul 08.00-16.00

Shift 2 : mulai pukul 16.00-24.00

Shift 3 : mulai pukul 24.00-08.00

PPSDM Migas Cepu juga memberikan fasilitas terhadap karyawannya diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Perumahan

Lokasi perumahan terletak di sebelah luar pabrik. Perumahan ini diperuntukkan untuk pegawai tetap dan pegawai yang berasal dari luar daerah Cepu sebagai tempat tinggal sementara.

b. Sarana Kesehatan

PPSDM Migas mendirikan rumah sakit sebagai sarana kesehatan bagi pegawai maupun warga sekitar.